



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 21 JULI 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI



ANTUSIAS: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah kaos Argentina) bersama Forkopimda dan warga nobar final piala dunaia bersama Jalan Cokronegoro di depan Pendapa Delta Wibawa.

Ribuan Warga Padati Nobar Final Piala Dunia Bersama Bupati

KOTA-Jalan Cokronegoro di depan Pendapa Delta Wibawa dipenuhi ribuan warga yang antusias menyaksikan laga final Piala Dunia 2026 antara Tim Nasional Argentina melawan

Masyarakat dari berbagai wilayah di Kabupaten Sidoarjo memadati lokasi untuk mengikuti nonton bareng (nobar) yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab)



Plafon Bocor, SDN Kupang 3 dan 4 Direhabilitasi Tahun Ini

Pastikan Siap Berkendara dengan Aman ke Sekolah

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Memasuki tahun ajaran baru, aktivitas pelajar menuju sekolah kembali meningkat. Bagi pelajar yang telah memenuhi persyaratan untuk mengendarai sepeda motor, penting untuk memastikan kesiapan diri dan kendaraan sebelum memulai perjalanan. Berkendara dengan aman bukan hanya soal sampai di sekolah tepat waktu, tetapi juga menjaga keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya.

Melalui kampanye "Jaga Diri, Aman Bar Happy", PT Mitra Purnastika Mulia (MPM Honda Jatim) mengajak para pelajar untuk

membiatkan perilaku berkendara yang aman dan bertanggung jawab setiap kali berangkat maupun pulang sekolah. Instruktur Safety Riding MPM Honda Jatim, Hari Setiawan, mengungkapkan, sebelum berkendara, pelajar harus memastikan telah memenuhi persyaratan sesuai peraturan yang berlaku, termasuk memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), menggunakan helm berstandar SNI, serta memastikan kondisi sepeda motor dalam keadaan layak jalan.

"Jangan hanya fokus berangkat tepat waktu, tetapi pastikan juga diri dan kendaraan sudah siap. Gunakan helm dengan benar, kenakan jaket dan sepatu, periksa rem, lampu, ban, serta pastikan

bahan bakar mencukupi. Persiapan sederhana ini dapat membantu mengurangi risiko saat berkendara," ujar Hari Setiawan. Selain memastikan kondisi kendaraan, pelajar juga diimbau untuk berangkat lebih awal agar tidak terburu-buru di jalan. Berkendara dengan kecepatan yang wajar, mematuhi rambu lalu lintas, menjaga jarak aman, serta tidak menggunakan ponsel selama berkendara merupakan kebiasaan yang perlu diterapkan setiap hari. Marketing Communication & Development Division Head MPM Honda Jatim, Suhari, mengatakan, budaya keselamatan berkendara perlu dibangun sejak usia muda agar menjadi kebiasaan hingga dewasa. "Sekolah merupakan tempat belajar, termasuk belajar menjadi pengguna jalan yang bertanggung jawab. Kami mengajak para pelajar yang sudah memenuhi persyaratan untuk selalu menerapkan prinsip #Cari_Aman setiap kali berkendara. Keselamatan harus menjadi prioritas, bukan hanya demi diri sendiri, tetapi juga demi keluarga yang menunggu di rumah," ujar Suhari. (diyans)

KENILANGAN	
PASURUAN	SURABAYA
HILANG STNK YAMAHA BEPIT 2021 NOMBOR AN TR KALAHAYATI - WOKOSARI TENGAH 010102 WOKOSARI TURAN PURJAN	KEHLANG STNK SEPEDA MOTOR HONDA BEAT 150 2020 WARANA HITAM NOPOL L-0202-02 AN SIDOARJO NOMBOR TT 4. PANDUO BARU BOK 104 RT 004 PENJARAN BARU KEC. PUNGKUT GSB
HIL STNK RE HEB 15 NABAB-VW AN PONTAMARA DS TENGOLISREJO KEC GONDANGWETAN KAB PASURUAN	HILANG STNK NOPOL L-1934-AAB KENDARAAN - TOYOTA GALVA TANJUR



Wabup Sidoarjo Ajak Warga Juwetkenongo Pegang Teguh Ajaran Mbah Kyai Kalam dan Sesepeh Juwetkenongo

Sidoarjo, Pajok Kiri

Ribuan warga Kelurahan Juwetkenongo Kecamatan Porong mengikuti Haul Al-Maghfirah ke-69 Mbah Kyai Kalam dan Sesepeh Juwetkenongo, Sabtu malam, (18/7). Warga dari tiga dukuh yakni Dukuh Juwet, Gondang dan Kenongo itu memburu menjadi satu di halaman Masjid Al-Kalam. Lantunan doa dipanjatkan untuk Mbah Kyai

Kalam dan sesepeh masyarakat tiga dukuh tersebut. Wakil Bupati Sidoarjo H. Mimik Idayana yang hadir tampak khushuk ikut melantunkan doa.

Selengkapnya, Wabup H. Mimik Idayana juga menyempatkan diri berdo'a ke makam Mbah Kyai Kalam yang berada disamping Masjid Al-Kalam. Dikatakan perjuangan almarhum sepeh desa patut menjadi tela-

dan. Keikhlasan, kesabaran dan pengorbanan tanpa pamrih kepada umat dan bangsa patut menjadi contoh generasi penerus bangsa. Oleh karenanya sudah sepatutnya generasi saat ini ikut mendokan perjuangan para Kyai dan sepehnya.

"Kita patut mendokan belajar-belain ini, ilmu dan pelajaran beliau masih menjadi pegangan kita saat ini," ucapnya.

Untuk itu Wabup H. Mimik Idayana meminta masyarakat Juwetkenongo memegang teguh ajaran yang telah disampaikan Mbah Kyai Kalam dan sesepeh desanya. Ilmu yang diajarkan dapat diteruskan oleh generasi saat ini. Seperti menyangi nuansa berholawat yang akan memupuk keimanan dan ketegawian diri.

"Melalui haul seperti ini, mari kita juga tiga hal yaitu mendokan, melantunkan, dan meneruskan apa yang dulu beliau ajarkan yaitu mengaji, bersholawat, berkhilafat kepada umat dan bangsa," ajaknya. Dalam kesempatan itu Wabup H. Mimik Idayana juga mengajak masyarakat untuk merewat kebersamaan serta saling mendokan dan menguatkan diri dalam kebarukan. Seperti halnya dengan menghidat haul seperti ini yang akan memperkuat tali silaturahmi. Ia juga menekankan pentingnya memiliki keyakinan yang kuat akan ajaran para ulama dan Kyai sebagai pewaris para nabi. Hal tersebut penting untuk memben-tengi diri dari ajaran-ajaran atau paham-paham yang menyesatkan. (Kholi Dy)

308 Sekolah Belum Tersentuh Makan Bergizi Gratis

Program Tak Merata karena Dapur Kurang

SIDOARJO - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sidoarjo belum merata. Hingga kini, 40 persen dari 769 sekolah atau setara 308 sekolah masih belum tersentuh program unggulan Presiden Prabowo Subianto tersebut. Bahkan, ada siswa sekolah di wilayah terpencil yang belum merasakan bantuan gizi.

Semisal, SDN Kupang 3 dan 4 di Kecamatan Jabon. Sebanyak 70 siswa SDN Kupang 3 dan 12 siswa SDN Kupang 4 belum pernah menerima MBG. Padahal, secara geografis mereka layak mendapatkan bantuan.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan, belum terselurnya MBG bukan karena kedua sekolah tidak masuk sasaran. Kendalanya, hingga kini baru tersedia satu dapur di Kecamatan Jabon yakni di Desa



Di data kami memang ada 40 persen sekolah yang belum menerima MBG."

Netti Lastiningsih
Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo



Netti Lastiningsih menjelaskan, persebaran dapur MBG di Sidoarjo memang belum merata. Akibatnya, masih ada sekolah yang belum memperoleh layanan program tersebut. "Di data kami memang ada 40 persen sekolah yang belum menerima MBG," ujarnya.

Saat ini terdapat 43 dapur MBG di Sidoarjo yang melayani sekitar 60 persen atau 461 SD dan SMP. Artinya masih ada sekitar 308 sekolah yang belum terjangkau. Agar seluruh sekolah dapat dilayani, Sidoarjo masih membutuhkan sekitar 29



ANTUSIAS: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah kaos Argentina) bersama Forkopimda dan warga nobar final piala dunaia bersama Jalan Cokronegoro di depan Pendapa Delta Wibawa.

Ribuan Warga Padati Nobar Final Piala Dunia Bersama Bupati

KOTA-Jalan Cokronegoro di depan Pendapa Delta Wibawa dipenuhi ribuan warga yang antusias menyaksikan laga final Piala Dunia 2026 antara Tim Nasional Argentina melawan Tim Nasional Spanyol, Senin dini hari (20/7).

Masyarakat dari berbagai wilayah di Kabupaten Sidoarjo memadati lokasi untuk mengikuti nonton bareng (nobar) yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab)

● Ke Halaman 10



Ribuan Warga...

Sidoarjo bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

Bupati Sidoarjo Subandi bersama jajaran Forkopimda turut membar dengan masyarakat menyaksikan pertandingan yang berlangsung sengit sejak menit awal. Meski mendukung tim yang berbeda, para penonton tetap menjaga ketertiban dan sportivitas. Pendukung Argentina maupun Spanyol duduk berdampingan dan menikmati pertandingan dengan penuh kebersamaan.

Laga final berlangsung ketat. Kedua tim saling menekan sepanjang waktu normal, namun gagal mencetak gol sehingga pertandingan harus dilanjutkan ke babak tambahan (extra time). Pada babak tersebut, Timnas Spanyol berhasil memanfaatkan peluang menjadi gol semata wayang yang memastikan kemenangan 1-0 sekaligus mengantarkan La Roja menjadi juara Piala Dunia 2026.

Bupati Subandi mengapresiasi antusiasme masyarakat yang tetap menjaga keamanan dan ketertiban selama kegiatan berlangsung.

"Terima kasih kepada seluruh masyarakat Sidoarjo yang telah hadir dan bersama-sama menjaga ketertiban selama acara berlangsung. Inilah semangat yang ingin kita bangun, bahwa perbedaan pilihan tidak menghalangi kita untuk tetap rukun, saling menghormati, dan menikmati pertandingan dengan penuh sportivitas. Semoga kebersamaan seperti ini terus terjaga di Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.

Selain menyaksikan pertandingan, masyarakat juga dihibur dengan pengundian doorprize. Seluruh peserta

yang mengikuti nobar sebelumnya telah mendaftarkan diri melalui situs resmi panitia sebagai syarat mengikuti undian.

Pemkab Sidoarjo menyiapkan berbagai hadiah menarik, mulai dari empat paket umrah sebagai hadiah utama, tiga unit kulkas, tiga unit mesin cuci, hingga 23 sepeda gunung. Pengundian dilakukan secara terbuka di hadapan ribuan peserta dan disambut sorak sorai setiap kali nama pemenang diumumkan.

Salah seorang penerima hadiah utama

ma paket umrah, Ayu Citra, warga Desa Larangan, Kecamatan Candi, mengaku tak menyangka namanya terpilih sebagai pemenang.

"Saya benar-benar tidak menyangka bisa mendapatkan hadiah umrah ini. Alhamdulillah, saya sangat bersyukur. Terima kasih kepada Bapak Bupati atas hadiah yang sangat bermanfaat ini. Semoga Bapak Bupati selalu diberikan kesehatan, kelancaran dalam menjalankan tugas, dan semakin sukses memimpin Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



RESPON CEPAT: Wabup Sidoarjo Mimik Idayana didampingi Pit Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Dr. Netti Lastiningsih meninjau kondisi SDN Kupang 4 Jabon yang mengalami kerusakan, Senin (20/7).

radarsidoarjo.id 031-5828 0826 radarsidoarjo@gmail.com Radar Sidoarjo radarsidoarjo

Wabup Pastikan Rehab SDN Kupang 4 Jabon, Siswa Mulai Terima MBG Akhir Juli

JABON-Pemkab Sidoarjo memastikan akan memprioritaskan rehabilitasi SDN Kupang 4 Jabon yang kondisinya memprihatinkan. Kepastian itu disampaikan Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sekolah tersebut, Senin (20/7). Selain memastikan perbaikan ruang kelas yang rusak, Mimik juga memastikan siswa SDN Kupang 4 dan SDN Kupang 3 akan mulai menerima Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada akhir Juli 2026.

Dalam sidaknya, Mimik mendapati tiga dari empat ruang kelas mengalami kerusakan berat. Atap, plafon, dinding kayu, lantai hingga bangku belajar sudah tidak layak digunakan dan membutuhkan penanganan segera. "Hari ini saya sidak di SDN Kupang 4 Jabon, di mana saya melihat secara langsung memang kondisinya sangat memprihatinkan dan perlu perhatian dari pemerintah daerah," ujarnya.

Menurut Mimik, seluruh fasilitas sekolah memang membutuhkan pembenahan. Namun, tiga ruang kelas yang mengalami kerusakan paling parah akan menjadi prioritas untuk direhabilitasi. "Semuanya harus dibenahi. Memang ada yang sudah diperbaiki pada 2024 dan kondisinya masih cukup layak. Tetapi tiga ruang kelas ini sangat memprihatinkan dan harus segera dibangun kembali," tegasnya.

Isa menambahkan, proses rehabilitasi harus mempertimbangkan karakteristik wilayah pesisir yang memiliki kadar garam tinggi sehingga material bangunan yang digunakan lebih tahan terhadap korosi dan kerusakan. "Saya menginginkan direhab total, tetapi di sini airnya asin, sehingga material bangunan harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan," katanya.

Selain meninjau kondisi bangunan, Mimik memastikan program MBG segera menjangkau siswa di wilayah pesisir tersebut. Selama ini penyalurannya belum terlaksana karena

● Ke Halaman 10



Wabup Pastikan Rehab...

terkendala jarak distribusi dan keterbatasan dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). "Tadi sudah saya komunikasikan. Insha Allah akhir bulan ini SDN Kupang 3 dan SDN Kupang 4 sudah mendapatkan MBG, SPPG-nya siap mengirim ke sini," ungkapnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo, Dr. Netti Lastiningsih, mengatakan revitalisasi total masih menunggu proses penganggaran. Tahun ini sekolah akan lebih dahulu mendapatkan program rehabilitasi.

"Untuk revitalisasi total masih akan

dihitung kembali. Insha Allah bisa dilaksanakan pada 2027. Sementara tahun 2026 ini dialokasikan anggaran rehabilitasi terlebih dahulu," jelasnya. Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Moch Dhamroni Chudlori, meminta SDN Kupang 4 maupun SDN Kupang 3 menjadi prioritas pembangunan karena berada di kawasan yang masuk kategori daerah

3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). "Harus menjadi prioritas, termasuk program MBG-nya. Bagaimanapun caranya wilayah ini harus segera tersentuh program tersebut," katanya. Menurut Dhamroni, telah disiapkan anggaran sekitar Rp286 juta untuk penanganan awal sembari menunggu revitalisasi menyeluruh. Ia mengingat-

kan agar proses pembangunan dilakukan secara transparan karena biaya mobilisasi material ke wilayah pesisir jauh lebih tinggi dibanding daerah lain. "Mobilisasi material ke sini pasti lebih mahal, bahkan bisa dua kali lipat. Karena itu Dikbud harus transparan kepada penyedia jasa mengenai kondisi di lapangan," ujarnya. (dik/vga)



KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. STAF REDAKSI: Diky Putra Sansiri, Suryanto. LAYOUTER: Supto Adi. PEMASARAN: Anas. IKLAN: Rudianto. LANGGANAN: Rp 95.000/bulan. TARIF IKLAN: Display Full Colour Rp 65.000/mm kolom, Black White Rp 42.500/mm kolom, Advertorial FC/Rp 40.000/mm kolom, BW Rp 30.000/mm kolom. Email: radarsidoarjo@gmail.com SURABAYA: Jl. Kembang Jepun 167-169 Surabaya. TELEPON: (031) 3559490. PENERBIT: PT Radar Media Surabaya. PERCETAKAN: PT Temprina Media Grafika, Jl. Sumengko Km. 30-31 Wringinanom, Gresik. DIREKTUR: Lili Widyantoro. Hotline: 08132217588.

layout: hadi



WABUP SIDOARJO BUKA TURNAMEN VOLI CUP KENONSARI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Delapan klub voli putri dari berbagai daerah meramaikan turnamen Kebonsari Cup 1 Putri. Terdapat lima klub voli putri dari Sidoarjo serta satu klub voli putri dari Surabaya dan dua klub voli putri dari Mojokerto.

Dari Sidoarjo ada klub voli putri Jenggolo Sport Sidoarjo (JSS), PBV. Jayaraya, klub voli putri Indomaret serta klub voli putri PT. Ecco dan klub voli putri Puput VC. Sedangkan dari Surabaya ada klub voli putri Hans Surabaya. Dari Mojokerto ada klub voli putri Gajah Mada Mojokerto dan Gama Sport Mojokerto.

Turnamen voli putri yang digelar dilapangan bola voli Patriot VC Desa Kebonsari Kecamatan Candi, Sabtu malam, (18/7) itu dibuka langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana. Pada laga awal pembuka pertandingan, Jenggolo Sport Sidoarjo (JSS) berhasil menun-



dukan Gajah Mada Mojokerto tiga set langsung.

Wabup Hj. Mimik Idayana mengapresiasi pelaksanaan turnamen voli seperti ini. Ia sendiri bangga melihat kampung-kampung mengadakan kegiatan olahraga, khususnya voli putri.

Pasalnya kegiatan positif ini bukan hanya menyehatkan badan, namun juga mampu mempererat persaudaraan

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya menyampaikan apresiasi kepada panitia, para wasit, dan seluruh warga

Kebonsari yang sudah guyub, rukun, ngadakno turnamen iki," ucapnya.

Wabup Hj. Mimik Idayana menyampaikan bahwa kalah menang dalam pertandingan adalah hal biasa. Bersaing tanpa meninggalkan dendam harus ada dalam jiwa para pejuang olahraga. Tidak gampang emosi saat bertanding. Untuk itu ia ucapkan selamat bertanding dengan penuh semangat. Jaga kekompakan dan junjung tinggi sportivitas.

"Saya kira pesan saya cuma satu, bertanding yang semangat, sportif, jangan gampang emosi. Kalau menang tetap rendah hati, kalau kalah tidak usah minder. Tahun depan latihan maneh, melu maneh," pesannya.

Ia berharap turnamen bola voli putri Kebonsari Cup kali ini berjalan lancar, meriah, dan bisa menjadi agenda rutin yang selalu dinanti masyarakat,harapnya (Khol/ Dy)



Wabup Sidoarjo Ajak Warga Juwetkenongo Pegang Teguh Ajaran Mbah Kyai Kalam dan Seseput Juwetkenongo

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ribuan warga Kelurahan Juwetkenongo Kecamatan Porong memperingati Haul Al-Maghfurah ke-69 Mbah Kyai Kalam dan Seseput Kelurahan Juwetkenongo, Sabtu malam, (18/7). Warga dari tiga dukuh yakni Dukuh Juwet, Gondang dan Kenongo itu membaur menjadi satu di halaman Masjid Al-Kalam. Lantunan doa dipanjatkan untuk Mbah Kyai

Kalam dan seseput masyarakat tiga dukuh tersebut. Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana yang hadir tampak khusyuk ikut melantunkan doa.

Sebelumnya, Wabup Hj. Mimik Idayana juga menyempatkan diri berdoa ke makam Mbah Kyai Kalam yang berada disamping Masjid Al-Kalam. Dikatakannya perjuangan ulama maupun seseput desa patut menjadi tela-

dan. Keikhlasan, kesabaran dan pengorbanan tanpa pamri kepada umat dan bangsa patut menjadi contoh generasi penerus bangsa. Oleh karenanya sudah sepatutnya generasi saat ini ikut mendoakan perjuangan para Kyai dan seseputnya.

"Kita patut mendoakan beliau-beliau ini, ilmu dan pelajaran beliau masih menjadi pegangan kita saat ini," ucapnya.

Untuk itu Wabup Hj. Mimik Idayana meminta masyarakat Juwetkenongo memegang teguh ajaran yang telah disampaikan Mbah Kyai Kalam dan seseput desanya. Ilmu yang diajarkan dapat diteruskan oleh generasi saat ini. Seperti mengaji maupun bersholawat yang akan memupuk keimanan dan ketaqwaan diri.

"Melalui haul seperti ini, mari kita jaga tiga hal yaitu mendoakan, meneladani, dan meneruskan apa yang dulu beliau ajarkan yaitu mengaji, bersholawat, berkhidmat kepada umat dan bangsa," ajaknya.

Dalam kesempatan itu Wabup Hj. Mimik Idayana juga mengajak masyarakat untuk merawat kebersamaan serta saling mendoakan dan menguatkan diri dalam kebaikan. Seperti halnya dengan menghadiri haul seperti ini yang akan memperkuat tali silaturahmi. Ia juga menekankan pentingnya memiliki keyakinan yang kuat akan ajaran para ulama dan Kyai sebagai pewaris para nabi. Hal tersebut penting untuk membenengi diri dari ajaran-ajaran atau paham-paham yang menyesatkan. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



BOLONG: Ruang kelas SDN Kupang 4 sering banjir saat hujan karena plafon rusak. Foto kanan, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengecek tembok sekolah yang mengelupas.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Plafon Bocor, SDN Kupang 3 dan 4 Direhabilitasi Tahun Ini

SIDOARJO - Kondisi SD Negeri Kupang 3 dan 4 di Desa Kupang, Kecamatan Jabon cukup memprihatinkan. Ada sejumlah kelas yang mengalami kerusakan di bagian dinding dan plafon. Gara-gara atapnya rusak, air sering kali masuk ke ruang belajar dan menghambat pembelajaran saat hujan deras.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memastikan sekolah akan diperbaiki tahun ini. Pemkab menyiapkan anggaran Rp 280 juta untuk memperbaiki empat kelas yang rusak parah. "Prioritasnya bagian atap dan dinding,"

kata Mimik saat meninjau lokasi kemarin (20/7).

Menurutnya, pembangunan tidak bisa menggunakan spesifikasi bangunan biasa karena lokasi sekolah berada di kawasan pesisir. Material yang digunakan harus tahan terhadap korosi akibat kandungan garam yang tinggi pada tanah dan air.

Tidak saja fisik bangunan yang rusak. Akses menuju SDN Kupang 3 dan 4 juga memerlukan perbaikan dan kerap tergenang saat air pasang. Kondisi itu menghambat mobilitas guru maupun siswa saat berangkat. (ful/hen)

Jawa Pos

308 Sekolah Belum Tersentuh Makan Bergizi Gratis

Program Tak
Merata karena
Dapur Kurang

SIDOARJO - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sidoarjo belum merata. Hingga kini, 40 persen dari 769 sekolah atau setara 308 sekolah masih belum tersentuh program unggulan Presiden Prabowo Subianto tersebut. Bahkan, ada siswa sekolah di wilayah terpencil yang belum merasakan bantuan gizi.

Semisal, SDN Kupang 3 dan 4 di Kecamatan Jabon. Sebanyak 70 siswa SDN Kupang 3 dan 12 siswa SDN Kupang 4 belum pernah menerima MBG. Padahal, secara geografis mereka layak mendapatkan bantuan.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan, belum tersalurnya MBG bukan karena kedua sekolah tidak masuk sasaran. Kendalanya, hingga kini baru tersedia satu dapur di Kecamatan Jabon yakni di Desa Dukuhsari. "Sudah kami koordinasikan. Inshaallah akhir bulan ini program MBG mulai disalurkan untuk siswa di dua sekolah," kata Mimik.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud)



CAKUPAN
MBG
DI SIDOARJO

Total sekolah
(SD dan SMP)
769

Sudah
menerima MBG
461 sekolah (60%)

Belum
menerima MBG
308 sekolah (40%)

Kekurangan dapur: **29** lokasi

Sumber:
Pemkab Sidoarjo

Di data kami memang
ada 40 persen
sekolah yang belum
menerima MBG."

Netti Lastiningsih
Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo



Netti Lastiningsih menjelaskan, persebaran dapur MBG di Sidoarjo memang belum merata. Akibatnya, masih ada sekolah yang belum memperoleh layanan program tersebut. "Di data kami memang ada 40 persen sekolah yang belum menerima MBG," ujarnya.

Saat ini terdapat 43 dapur MBG di Sidoarjo yang melayani sekitar 60 persen atau 461 SD dan SMP. Artinya masih ada sekitar 308 sekolah yang belum terjangkau. Agar seluruh sekolah dapat dilayani, Sidoarjo masih membutuhkan sekitar 29 dapur MBG tambahan.

Menurut Netti, dinas dikbud terus berkoordinasi dengan **Badan Gizi Nasional (BGN)** agar sekolah-sekolah yang belum terlayani segera masuk jadwal distribusi. (ful/hen)

DOK. DINAS DIKBUD

Jawa Pos

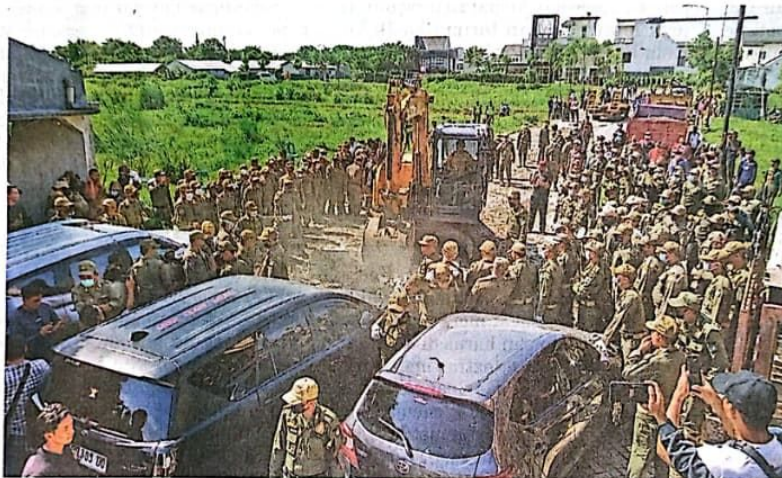
Pemkab Banding Putusan PTUN Soal Tembok Mutiara Regency

Warga Siapkan Kontra Memori

KOTA-Polemik pembongkaran tembok pembatas antara Perumahan Mutiara Regency dan Mutiara City, Sidoarjo, belum berakhir. Meski Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Surabaya mengabulkan gugatan warga dan memerintahkan tembok dibangun kembali, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan akan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Surabaya.

Dengan adanya upaya banding tersebut, putusan PTUN belum berkekuatan hukum tetap (inkracht) sehingga eksekusinya belum dapat dilaksanakan. Di sisi lain, warga Mutiara Regency menyatakan siap menghadapi proses hukum lanjutan untuk mempertahankan kemenangan di tingkat pertama.

Kepala Bagian Hukum Pemkab Sidoarjo, I Komang Rai Warmawan, mengatakan banding ditempuh karena putusan PTUN



UPAYA HUKUM: Proses pembongkaran tembok pembatas Perumahan Mutiara Regency beberapa waktu lalu.

belum bersifat final.

"Terhadap putusan PTUN itu, pastinya kami akan mengajukan banding atau keberatan ke PTTUN Surabaya. Sehingga putusan ini belum mempunyai kekuatan hukum tetap atau inkracht. Jadi status tembok tetap seperti saat ini sambil menunggu putusan Pengadilan Tinggi," ujarnya, Senin (20/7).

Menurut Komang, langkah hukum tersebut dilakukan untuk mempertahankan kebijakan yang dinilai berpihak pada kepentingan masyarakat.

"Yang terpenting, niat baik Pemkab adalah melaksanakan permintaan warga dua desa, yakni Desa Jati dan Banjarbendo, untuk membuka akses jalan tersebut. Selain itu juga ada

surat petunjuk dari Dirjen Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) di Jakarta untuk membuka jalan itu," katanya.

Ia menegaskan, Pemkab akan terus memperjuangkan kebijakan tersebut melalui jalur hukum.

"Langkah hukum ini kami tempuh karena Pemkab ingin mempertahankan kebijakan yang diam-

bil demi kepentingan masyarakat. Kami akan terus berjuang untuk kepentingan umum," tegasnya.

Sementara itu, kuasa hukum warga Mutiara Regency, Dimas Yemahura Alfarauq, mengatakan pihaknya telah menyiapkan kontra memori banding untuk menghadapi langkah hukum yang diajukan Pemkab.

"Kami sudah menyiapkan kontra memori banding. Seluruh bukti hukum dan argumentasi di persidangan PTUN sebelumnya sudah kami berikan secara komprehensif kepada majelis hakim," ujarnya.

Dimas menilai putusan PTUN menunjukkan adanya pelanggaran prosedur dalam proses pembongkaran tembok pembatas.

"Kalau kita lihat putusan pertama, di situ jelas sekali terlihat adanya cacat prosedur. Bahkan ada tindakan-tindakan premalisme atau kesewenang-wenangan yang dilakukan Bupati Subandi melalui aparat Satpol PP

● Ke Halaman 10

Pemkab Banding...

di lapangan saat pembongkaran tembok pembatas antarperumahan saat itu," katanya.

Ia juga menuding terdapat keberpihakan kebijakan pemerintah terhadap kepentingan korporasi dibandingkan kepentingan warga.

"Sangat kentara ada kepentingan tertentu untuk mengakomodasi kepentingan korporasi sampai-sampai menginjak-injak kepentingan warga

sendiri. Ketidakbenaran seperti ini sempat mengalahkan semua hal, tetapi akhirnya hukum meluruskannya," tegasnya.

Perwakilan warga Mutiara Regency, Ravi Kara, mengaku bersyukur atas putusan PTUN yang memenangkan gugatan warga. Menurutnya, kemenangan warga atas pemerintah merupakan peristiwa yang jarang terjadi.

"Saya sangat bersyukur. Jarang sekali perlawanan warga melawan pemerintah bisa dimenangkan warga.

Kami berterima kasih kepada tim kuasa hukum dan kini kami yakin keadilan itu masih ada. Kami baru memenangkan satu ronde dan siap terus berjuang demi hak-hak warga," ujarnya.

Menghadapi proses banding, Ravi berharap majelis hakim PTTUN Surabaya dapat memeriksa perkara secara objektif dan menyeluruh.

"Kami berharap majelis hakim ting- gi dapat melihat kasus ini secara objektif dan komprehensif seperti yang

dilakukan hakim di tingkat pertama. Kebenaran harus tetap ditegakkan demi masyarakat luas," katanya.

Ketua RW 16 Mutiara Regency sekaligus penggugat, Suhartono, mengajak seluruh warga tetap menjaga kekompakan selama proses hukum berlangsung.

"Kami bersyukur atas semua jerih payah yang telah dilakukan bersama tim pengacara dalam menjaga ketenangan, keamanan, dan kenyamanan hidup di Perumahan Mutiara

Regency. Untuk seluruh warga, mari tetap bersatu menjaga kondusivitas perumahan kita," ujarnya.

Ia menegaskan, perjuangan yang dilakukan warga bukan untuk mengambil hak pihak lain, melainkan mempertahankan hak mereka sendiri.

"Ini bukan sebuah kemenangan, tetapi menjadi cambuk bagi kita semua. Kami hanya berusaha mempertahankan hak-hak kami tanpa merebut hak orang lain. Itu yang paling utama," tegas Suhartono. (dik/vga)

Pembangunan Flyover Gedangan Terganjil Pembebasan 16 Bidang Tanah

Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo kini fokus mempercepat penyelesaian administrasi pada 16 bidang tanah yang masih menggajal untuk pembangunan flyover Gedangan. Agar proses appraisal bisa secepatnya dilakukan sehingga pembangunan bisa dipercepat.

Bupati Sidoarjo, Subandi menjelaskan, pemetaan terhadap 122 bidang tanah yang terdampak untuk proyek tersebut telah rampung. Pemkab Sidoarjo sudah membentuk tim khusus pengadaan tanah.

“Pemkab Sidoarjo telah mengamankan alokasi anggaran total sebesar Rp400 miliar, guna memastikan pembayaran ganti rugi warga tidak terkendala. Dana tersebut secara bertahap dialokasikan pada tahun 2026 sebesar Rp200 miliar dan tambahan lagi tahun 2027 sebesar

sar Rp200 miliar. Total Rp400 miliar disiagakan khusus untuk ganti rugi lahan,” jelasnya.

Tim pengadaan tanah, kata bupati, telah bergerak cepat, diantaranya dalam pengumpulan dokumen lahan hingga pengukuran terus berjalan secara paralel. Ditargetkan proses appraisal sudah bisa dimulai pada bulan Agustus nanti. Tim pengadaan tanah yang dibentuk untuk jembatan layang Gedangan ini, berkoordinasi langsung dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN), tim penilai dan konsultan hukum.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, M Makhmud menegaskan, 16 bidang tanah yang belum tuntas tersebut bukan disebabkan oleh sengketa hukum, melainkan kendala administratif. [kus.fen]



alikus/bhirawa

Perempatan Gedangan yang ada di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, setiap hari, pagi sampai malam, ‘padat dengan kemacetan lalu lintas.

Pastikan Siap Berkendara dengan Aman ke Sekolah

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Memasuki tahun ajaran baru, aktivitas pelajar menuju sekolah kembali meningkat. Bagi pelajar yang telah memenuhi persyaratan untuk mengendarai sepeda motor, penting untuk memastikan kesiapan diri dan kendaraan sebelum memulai perjalanan. Berkendara dengan aman bukan hanya soal sampai di sekolah tepat waktu, tetapi juga menjaga keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya.

Melalui kampanye "Jago Cari_Aman Biar Happy", PT Mitra Pinasthika Mulia (MPM Honda Jatim) mengajak para pelajar untuk

membiasakan perilaku berkendara yang aman dan bertanggung jawab setiap kali berangkat maupun pulang sekolah.

Instruktur Safety Riding MPM Honda Jatim, Hari Setiawan, mengingatkan, sebelum berkendara, pelajar harus memastikan telah memenuhi persyaratan sesuai peraturan yang berlaku, termasuk memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), menggunakan helm berstandar SNI, serta memastikan kondisi sepeda motor dalam keadaan layak jalan.

"Jangan hanya fokus berangkat tepat waktu, tetapi pastikan juga diri dan kendaraan sudah siap. Gunakan helm dengan benar, kenakan jaket dan sepatu, periksa rem, lampu, ban, serta pastikan

bahan bakar mencukupi. Persiapan sederhana ini dapat membantu mengurangi risiko saat berkendara," ujar Hari Setiawan.

Selain memastikan kondisi kendaraan, pelajar juga diimbau untuk berangkat lebih awal agar tidak terburu-buru di jalan. Berkendara dengan kecepatan yang wajar, mematuhi rambu lalu lintas, menjaga jarak aman, serta tidak menggunakan ponsel selama berkendara merupakan kebiasaan yang perlu diterapkan setiap hari.

Marketing Communication & Development Division Head MPM Hon-

da Jatim, Suhari, mengatakan, budaya keselamatan berkendara perlu dibangun sejak usia muda agar menjadi kebiasaan hingga dewasa.

"Sekolah merupakan tempat belajar, termasuk belajar menjadi pengguna jalan yang bertanggung jawab. Kami mengajak para pelajar yang sudah memenuhi persyaratan untuk selalu menerapkan prinsip #Cari_Aman setiap kali berkendara. Keselamatan harus menjadi prioritas, bukan hanya demi diri sendiri, tetapi juga demi keluarga yang menunggu di rumah," ujar Suhari. (diy/ns)



Kegiatan kampanye "Jago Cari_Aman Biar Happy" yang dilakukan MPM Honda Jatim. Foto : Hms.

KEHILANGAN

PASURUAN

HILANG STNK YAMAHA BBP/T 2021 N5829T-DR AN TRI MALAHAYATI - WONOSARI TENGAH 01/02 WONOSARI TUTUR PASURUAN

21/07/26

HLG STNK R2 HND '16 N-4498-VW AN KHATIAHDA DS TENGGILISREJO KEC GONDANGWETAN KAB PASURUAN

21/07/26

HLG STNK R2 HND '15 N-2392-VL AN ALI MURTADHO DA KALIREJO KEC GONDANGWETAN KAB PASURUAN

21/07/26

HLG STNK R2 HND '18 N-5747-XC AN KHUMAIYAH DA JL SLAMET RIYADI KEL SEBANI KOTA PASURUAN

21/07/26

HLG STNK R2 HND '21 N-2275-VU AN MISTONO DA JL KALIMANTAN KEL TRAJENG KOTA PASURUAN

21/07/26

SURABAYA

KEHILANG STNK SEPEDA MOTOR HONDA BEAT, TH 2020, WARNA HITAM. NOPOL L-6292-OG, AN. SUDARMANTO TT. JL. PANDUGO BARU IX/47 I-24 RT. 06/04 PENJARINGAN SARI KEC. RUNGKUT SBY

21/07/26

HILANG : STNK NOPOL : L-1934-AAB KENDARAAN : TOYOTA CALYA TAHUN : 2017 WARNA : HITAM NO. RANGKA : MHKA6GK6JHJ014794 NO. MESIN : 3NRH074519 NAMA : PAULINE VINCEN-TIA K N ALAMAT : JALAN NGAGEL TAMA 16-A, KEL. PUCANG, KOTA SURABAYA

21/07/26

HILANG : STNK NOPOL : L-2607-AT KENDARAAN : HONDA SUPRA FIT TAHUN : 2005 WARNA : HITAM NO. RANGKA : MH1HB21195K883411 NO. MESIN : HB21E1873335 NAMA : MUH TAMRIN ALAMAT : JALAN KALIBOKOR 5/4.C



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Intens Dalam Pemeliharaan Perumda Delta Tirta Lakukan Pemeliharaan Rutin Untuk Menjaga Keandalan Sistem Perpipaan

Sidoarjo, Pojok Kiri
Pemeliharaan rutin Jaringan
Distribusi Utama (JDU) di
wilayah Candi khususnya di

Desa Klurak sesuai dengan peta
GIS (Geographic Information
System) yang dilakukan oleh
Perumda Delta Tirta Sidoarjo
bertujuan untuk menjaga kean-
dalan sistem perpipaan, mence-
gah kebocoran besar, dan men-
jaga kualitas air. Selama proses
ini, distribusi air ke pelanggan
biasanya mengalami penurunan
tekanan hingga tidak mengalir
sementara waktu.

Dalam Pemeliharaan pipa
menggunakan flange dan gas-
ket tersebut tentunya dilakukan
oleh tenaga ahli yang memiliki
sertifikasi teknis khususnya
Flange Management dan Bolt-
ing, Hal tersebut tentunya
bertujuan untuk memastikan
agar sambungan pipa bisa pre-
sisi sehingga bisa mencegah
kebocoran fatal, dan mematuhi
standar keselamatan industri
yang ketat.

Saat memberikan keteran-
gan, bagian teknis Pemeli-
haraan menerangkan” pekerjaan
pemeliharaan pipa tersebut
merupakan pemeliharaan rutin



guna menjaga usia pakai dari
Unit SPAM dengan mengganti/
tanpa mengganti peralatan/
Suku Cadang yang berfungsi
baik untuk menjaga tekanan air.
Terangnya Jum’at (17/7)

“Saat ini yang kita lakukan
untuk pemeliharaan rutin ialah
mengganti Flange dan gasket

untuk menyambungkan dari
pipa satu ke pipa yang lainnya,
sebelum Flange dan gasket kita
pasang dan kita kencangkan
kedua suku cadang tersebut kita
periksa dari bebas goresan dan
kotoran atau korosi, kemudian
kita lakukan Pengencangan Baut
Menggunakan teknik pengen-
cangan silang atau pola bertahap
untuk memastikan tekanan terd-
istribusi merata” Tambahnya.

“Setelah tahap pertama sudah
selesai dan sudah benar untuk
tahap berikutnya kita melakukan
Pemasangan Perpipaan, Secara
garis besar hal-hal yang harus
diperhatikan dalam pemasangan
pipa adalah Setelah pipa - pipa
tersambung dan terpasang harus
diuji secara hidrostatik (com-
misioning test), untuk itu bagian
-bagian sambungan pipa yang
sudah terpasang tersebut tidak
boleh ditimbun sebelum pen-
gujian hidrostatik selesai dan
Pekerjaan dinyatakan selesai
dengan baik bila tidak terdapat
tanda-tanda adanya kebocoran,”
pungkasnya. (Nang)

**DATA RUANG/
ASIONAL
EN SIDOARJO
UR
tmatan Sidoarjo
@gmail.com**

HILANG

I yang hilang, berdasarkan
1997 tentang Pendaftaran

Keterangan	Tanda
a. Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah	
b. Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan	
c. Tanggal Berakhirnya Hak	

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT